

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

Menurut (Arikunto, 2014) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. istilah penelitian tindakan kelas memang berasal dari bahasa barat yang dikenal dengan istilah *classroom action research* (CAR) diindonesia disebut penelitian tindakan kelas ptk. penelitian ini dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki suatu mutu pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung dikelas. penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah dengan tindakan meningkatkan keterampilan berbicara melalui media *picture and picture* dikelas III. Pelaksanaan dalam kegiatan ini peneliti melakukan suatu kegiatan yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan tindakan (*lanning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Empat tahap tersebut terdapat penjelasannya yaitu sebagai berikut

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu menapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

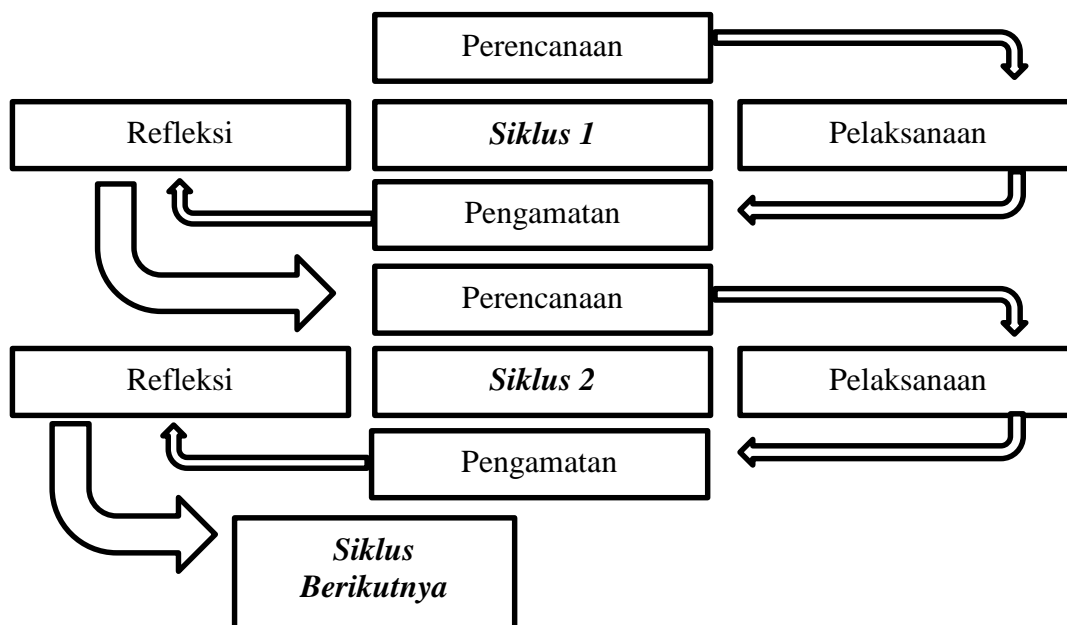
3. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Model yang digunakan penelitian ini yaitu :



(Arikunto, 2014)

B. Tempat dan waktu penelitian.

1. Tempat penelitian.

penelitian ini dilaksanakan di SD Ma'arif NU 45 Kecamatan benjeng kabupaten gresik.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II (Genap) tahun ajaran 2018-2019.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SD Ma'arif 45 NU Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dengan Jumlah Peserta Didik Kelas III Yaitu 19 peserta didik, Yang Terdiri dari 10 perempuan dan 9 siswa laki-laki.

D. Prosesur penelitian.

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan bahan ajar.
- 2) Merancang pembentukan kelompok peserta didik.
- 3) Menyusun lembar kerja.
- 4) Membuat lembar observasi sebagai pedoman aktivitas peserta didik

b. Tahap pelaksanaan tindakan.

Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan media sebelum melakukan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- 3) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari yang sama setelah pembelajaran yang diajarkan pendidik selesai.

c. Tahap Pengamatan.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dibantu oleh guru kelas hal yang diamati yaitu aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara dengan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

d. Tahap Refleksi.

Dilakukan untuk mengetahui perubahan dan kendala dapat ditentukan langkah perbaikan pada siklus sejenisnya. Jika tidak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara pada siklus I maka perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki hasil refleksi pada siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan. Jika pada siklus II masih belum adanya peningkatan maka diperlukan kegiatan penelitian tindakan pada siklus berikutnya dengan tetap menerapkan model pembelajaran *picture and picture*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode dalam pengumpulan data melalui pengamatan, tes, dan dokumentasi.

a. Tes berbicara

Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan berbicara.

Tes ini dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung yang dinilai menggunakan alat berupa lembar penilaian dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan.

b. Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan kelas yaitu sebagai upaya untuk mengukur aktivitas peserta didik dalam

6	IBPR											
---	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ket :

A: ketepatan dalam pelafalan.

B: ketepatan intonasi.

C: ketepatan kalimat.

D: kelancaran.

E: kenyaringan suara

F: penguasaan topik.

b. Pedoman observasi.

Lembarar observasi peserta didik.

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti yang divalidasi oleh guru kelas yang bertujuan sebagai alat untuk mengetahui hasil observasi peserta didik dapat dilihat melalui aspek yang diamati yaitu ketika melakukan proses pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat.

Tabel 2.3

Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek pengamatan	Aspek penilaian	Katagori			
			1	2	3	4
1	Aktivitas peserta didik pada proses pengamatan	Peserta didik dapat merespon guru pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran				
2		Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tenang				
3		Peserta didik melaksanakan tugas belajarnya				
4		Peserta didik berusaha untuk mencari informasi tetang materi pembelajaran yang diajarkan guru				
5		Peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran				
6		Peserta didik dapat melatih diri dalam berbicara				
7		Peserta didik terampil berbicara dengan pelafalan,intonasi, penggunaan struktur kalimat, kelancaran, kenyaringan suara, dan penguasaan topik.				
8		Peserta didik bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang diajarkan				
Jumlah skor						
Jumlah skor maksimal						
presentase %						

G. Teknik Analisis Data.

Setelah terselesainya keseluruhan kegiatan penelitian ini, maka selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data dibawah ini adalah sebagai berikut :

a. Nilai individu

Menurut (Arikunto, 2016) ketuntasan belajar secara individu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Seseorang peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila peserta didik memperoleh nilai lebih besar 75 % sesuai standar ketuntasan belajar di SD Ma'arif NU.

b. Nilai kasikal

Menurut (Arikunto, 2006) Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Ketuntasan klasikal dengan membandingkan hasil yang diperoleh. Apabila peserta didik lebih dari 75 % maka secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas, dan sebaliknya jika jumlah peserta didik kurang dari 75 % maka secara klasik pembelajaran belum tuntas.

H. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN ma'arif nu 45. Indikator ketercapaiannya menunjukkan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 % pada pelajaran bahasa Indonesia di SD ma'arif NU 45

Presentase peserta didik kelas III SD Ma'arif NU 45 yang mencapai KKM dalam pembelajaran bahasa indonesia kurang dan lebihnya mencapai 75 %